

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah & Cepi Triatna. 2010. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Amradi. 2016. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MAN Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi*. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang.
- Assauri, S. 2016. *Manajemen Operasi Produksi (Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan) Edisi 3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azizah, A., Murniati, A. R., & Khairuddin, K. 2015. *Strategi Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Du/di) Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Pada Smk Negeri 3 Banda Aceh*. Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah, 3(2), 93817.
- Edy, S. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hartinah, Sitti. 2019. *Pengembangan Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri*. PENERBIT LEISYAH
- Helmawati. 2014. *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Madrasah Melalui Managerial Skills*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Liong Kam Chong. 2015. *Improving Schools*. Xlibris LLC.
- Mahayani, B. J., Wilian, S., & Muntari, M. 2020. *Strategi Manajerial Kepala SMK Negeri 1 Praya Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan*. Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan (JPAP), 4(1).
- Peter F. Drucker. 2011. *Management Tasks, Responsibilities Practices*. Routledge: New York.
- Raimond Moorcroft and Geoff Caton. 2009. *School Management and Multi-Professional Partnerships*. New York: Continuum International Publishing Group.

- Sagala, H. S., & Sos, S. 2018. *Pendekatan & Model Kepemimpinan*. Prenada Media.
- Saifuddin. 2012. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish Publisier.
- Samsudi, Widodo, J., & Margunani. 2009. *Competence assessment for vocational school students based on business and industry chamber to improve graduate entrepreneurship*. AIP Publishing LLC, 1818, hal. 020048.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Suryadi, A. 2010. *Permasalahan Dan Alternatif Kebijakan Peningkatan Relevansi Pendidikan*. Studi Relevansi Pendidikan Kerjasama UPI dengan balitbang Kemendiknas.
http://file.upi.edu/Direktori/PROCEEDING/Seminar_Internas.NFE
- Syafaruddin. 2008. *Efektivitas Kebijakan Pendidikan: Konsep, Strategi dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wukir. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Yurnalissa, Y., & Maria, S. 2019. *Partnership management of the vocational school and business/industrial world in achieving graduate quality*. Taman Vokasi, 7(1), 10-17.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan FGD

PANDUAN *Focus Group Discussion* (FGD)

Tema : Model Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam
Membangun Kemitraan Kerja

Alokasi Waktu : 90 menit

Peserta : Kepala Sekolah

Pembukaan

1. Terimakasih atas kehadiran Bapak/Ibu pada pertemuan ini. Sebelumnya ijinkan saya memperkenalkan diri, saya Panji Rustamaji, Mahasiswa program Pascasarjana Universitas Pancasakti Tegal yang pada saat ini sedang melaksanakan penelitian untuk Tesis saya yang berjudul “Model Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Kemitraan Kerja”.
2. Oleh sebab itu saya sangat mengapresiasi kesediaan bapak/ibu yang telah berkenan mengikut FGD pada hari ini.
3. Seperti yang telah sampaikan di awal, maka FGD pada kesempatan ini akan difokuskan pada diskusi mengenai “Model Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Kemitraan Kerja”.
4. Agar diskusi ini efektif dan efisien, mohon ijin saya menyampaikan beberapa hal yang nanti dapat kita sepakati sebagai pedoman dalam melaksanakan diskusi.
 1. Pertama, saya selaku moderator bertugas untuk mengkondisikan jalannya diskusi tetap kondusif. Tugas moderator adalah menyampaikan pertanyaan dan menjembatani semua peserta diskusi dalam menyampaikan pendapat.

2. Kedua, setiap peserta diskusi memiliki hak yang sama untuk menyampaikan pendapat dan berkewajiban menghormati pendapat dari peserta lain.
3. Karena adanya keterbatasan waktu, moderator berhak untuk menghentikan diskusi pada materi tertentu karena informasi yang disampaikan peserta sudah dianggap cukup dan memenuhi kebutuhan penelitian.
4. Setiap peserta yang ingin menyampaikan pendapat harus melalui moderator dan tidak boleh memotong pembicaraan yang sedang dilakukan oleh peserta lain.
5. Sesuai rencana yang telah disusun, diskusi ini akan dilaksanakan maksimal selama 90 menit. Oleh sebab itu diharapkan setiap peserta menyampaikan pendapat secara terfokus pada materi yang didiskusikan dan tidak melebar ke pembahasan lain di luar materi diskusi.
5. Demikian beberapa aturan yang bisa kita sepakati, jika bapak/ibu memiliki usul atau pendapat berbeda dipersilahkan.
6. Baik bpk/ibu, jika pedoman atau aturan diskusi kita sudah disepakati, untuk selanjutnya ijin saya untuk memandu jalannya FGD ini.

Kegiatan Inti

Pada tahap kegiatan inti, moderator menyampaikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan fungsi kepala sekolah dan kaitannya dengan program kemitraan sebagai berikut:

1. Fungsi Evaluator
 - a. Bagaimana cara saudara dalam mengevaluasi kemitraan yang telah dijalin sekolah dengan pihak lain?
 - b. Apakah saudara melibatkan seluruh komponen sekolah dalam melaksanakan evaluasi kemitraan kerja dengan pihak lain?
 - c. Hal apa saja yang saudara perhatikan dalam melakukan evaluasi kemitraan yang dijalankan oleh sekolah?
2. Kepemimpinan
 - a. Apa yang saudara lakukan untuk mengoptimalkan kemitraan sekolah dengan industri dan dunia kerja?
 - b. Siapa yang memiliki peran dalam pengambilan keputusan terkait program kemitraan yang dijalin oleh sekolah dengan industri dan dunia kerja?
 - c. Apa yang dilakukan agar terjadi perkembangan dan penyesuaian antara sekolah dengan industri dan dunia kerja?
3. Supervisor
 - a. Apa kebijakan yang saudara terapkan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam menjalin kemitraan dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri?

- b. Apa yang saudara lakukan jika terdapat masalah antara guru dengan lembaga mitra kerja di luar lingkungan sekolah?
- c. Apa yang saudara lakukan untuk meningkatkan kemahiran dalam menjalin kerjasama dengan pihak lain yang menjadi mitra sekolah?

4. Manajer

- a. Apakah setiap program yang akan dijalankan sekolah dalam menjalin kemitraan selalu direncanakan sebelumnya?
- b. Apakah saudara menentukan target dalam setiap program kemitraan yang dijalankan?
- c. Apakah setiap program kemitraan yang dijalankan sekolah selalu dievaluasi?

5. Administrator

- a. Apakah saudara melakukan pembagian tugas kepada guru dan staff dalam menjalin kerjasama dengan pihak lain?
- b. Hal apa saja yang saudara jadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan rotasi tugas kemitraan kepada guru dan staf sekolah?
- c. Apakah setiap guru dan staf yang diberi tugas untuk menjalankan program kemitraan memiliki Surat Tugas atau Surat Keputusan yang berhubungan dengan hal tersebut?

6. Motivator

- a. Apa yang saudara lakukan untuk meningkatkan motivasi kerja guru?

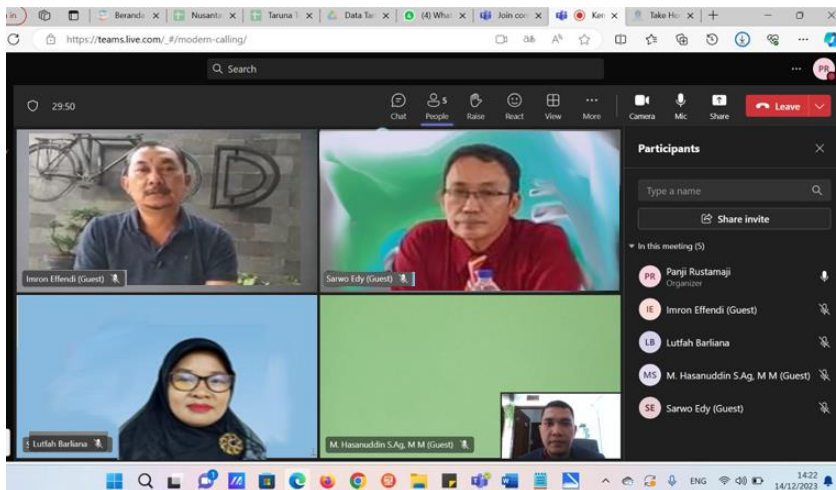
- b. Apa wujud penghargaan yang diberikan sekolah kepada guru dan staf yang mampu menjalankan tugas kemitraan dengan baik, dan apa sanksi yang diberikan jika tugas tersebut tidak terlaksana dengan baik?
- c. Jika ada guru yang kurang aktif dengan kegiatan di luar kewajiban mengajar, apa yang saudara lakukan kepadanya?

Penutup

Demikian bapak/ ibu semua. Semua materi yang terkait dengan Model Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Kemitraan Kerja sudah kita diskusikan bersama, sehingga banyak informasi yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan program kemitraan di SMK Ma'arif NU Talang sekaligus sangat bermanfaat pula sebagai bahan laporan dalam Tesis yang sedang saya susun.

Atas kesediaan dan partisipasi bapak/ ibu, saya selaku moderator menyampaikan banyak terimakasih sekaligus mohon maaf jika ada sikap dan kalimat saya yang sekiranya kurang berkenan di hati bapak/ibu semua. Demikian FGD ini telah selesai kita laksanakan bersama, saya selaku moderator mohon diri sekaligus menutup kegiatan ini.

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 3 Produk Hasil Pengembangan

PEDOMAN

RENCANA KEMITRAAN KERJA TERPADU SMK MA'ARIF NU TALANG



Oleh:
Panji Rustamaji, S. Pd

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
SMK MA'ARIF NU TALANG
DAFTAR ISI**

	Halaman
Halaman Sampul	
Daftar Isi.....	ii
A. Rasional Model Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang	1
B. Urgensi Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang.....	3
C. Tujuan Model Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang	4
D. Petunjuk Penggunaan Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang.....	5
Referensi	

A. Rasional Model Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang

Sekolah Menengah Kejuruan perlu mempersiapkan individu yang memiliki keahlian dan efektif di sektor bisnis atau industri.

Sekolah Menengah Kejuruan harus menjalin hubungan erat dengan dunia usaha/dunia industri. Kerjasama antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan dunia usaha/dunia industri adalah suatu langkah yang perlu diambil sebagai upaya pembelajaran dan bisnis yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Keberhasilan pelaksanaan program pendidikan kejuruan sangat tergantung pada kesepakatan dan dedikasi antara institusi pendidikan dan dunia bisnis/dunia industri dalam menjalankan kolaborasi. Perencanaan program kemitraan SMK disusun berdasarkan identifikasi aspek-aspek yang menjadi dasar kebutuhan perencanaan program kemitraan yang tersistem dan berkelanjutan. Kegiatan asesmen ini meliputi asesmen kebutuhan peserta didik dan asesmen dunia kerja. Asesmen kebutuhan peserta didik menyangkut karakteristik peserta didik, seperti aspek-aspek fisik, motivasi, dan minat. Asesmen lingkungan terkait dengan kegiatan mengidentifikasi harapan dunia kerja, sarana dan prasarana pendukung program kemitraan, dan kebijakan pimpinan Sekolah.

Penyusunan Pedoman Kemitraan Terpadu SMK terdiri dari 2 tahap utama yaitu melakukan asesmen atau identifikasi kebutuhan dan menyusun program kemitraan SMK. Asesmen melibatkan tindakan mengumpulkan, menginterpretasi, dan menyusun informasi untuk tujuan pengambilan keputusan. Tahapan-tahapan evaluasi mencakup: a) pengenalan informasi

yang diperlukan untuk menyusun rencana kemitraan, b) memilih alat pengumpulan informasi yang sesuai, c) menghimpun, memproses, menganalisis, dan mengartikan hasil evaluasi kebutuhan.

Tahap perancangan program kemitraan terpadu terdiri dari dua (2) kegiatan, yaitu penyusunan rencana program kemitraan dan penyusunan rencana pelaksanaan program kemitraan. Struktur program kemitraan SMK terdiri atas:

- a. Rasional
- b. Dasar hukum
- c. Visi dan misi
- d. Deskripsi kebutuhan
- e. Tujuan
- f. Komponen program
- g. Bidang kemitraan
- h. Rencana operasional
- i. Pengembangan
- j. Rencana evaluasi
- k. Pelaporan dan tindak lanjut
- l. Anggaran biaya
- m. Sarana prasarana.

Berdasarkan penelitian serta diskusi dengan para pakar yang menjadi informan dalam penelitian diperoleh informasi bahwa SMK Ma'arif NU Talang belum memiliki Panduan Kemitraan Terpadu untuk mendukung program kemitraan dengan dunia kerja. Selama ini program kemitraan yang

dilaksanakan SMK Ma'arif NU Talang sebatas melakukan sosialisasi penyaluran Lulusan melalui BKK dan menyelenggaraan program Praktek Kerja Industri yang melibatkan usaha/ dunia industri. Untuk mengoptimalkan kemitraan sekolah dengan usaha/ dunia industri dibutuhkan panduan Program Kemitraan Terpadu agar kemitraan yang dijalin lebih terarah dan berkelanjutan.

Tujuan program kemitraan terpadu antara SMK Ma'arif NU Talang dengan dunia usaha/ dunia industri ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan kerja sama SMK dengan DUDI; (2) menyelaraskan kurikulum berbasis Industri; (3) melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum berbasis Industri; (4) melaksanakan pembelajaran dengan menghadirkan Guru Industri di sekolah; (5) menyusun kebutuhan standar sarana dan prasarana berbasis Industri; (6) melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa di Industri; (7) mendukung proses penyerapan Lulusan oleh dunia usaha/ dunia industri.

B. Urgensi Model Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang

Pentingnya perencanaan Program Kemitraan Terpadu SMK Ma'arif NU Talang adalah sebagai berikut:

1. Agar SMK Ma'arif NU Talang memiliki pedoman pengembangan kemitraan dengan dunia usaha/ dunia industri.
2. Agar SMK Ma'arif NU Talang memiliki pedoman penyelarasan kurikulum berbasis Industri (termasuk penerapan project based learning).

3. Agar SMK Ma'arif NU Talang memiliki pedoman pelaksanaan pembelajaran kurikulum berbasis Industri (termasuk penerapan project based learning).
4. Agar SMK Ma'arif NU Talang memiliki pedoman pelaksanaan pembelajaran dengan menghadirkan Guru Industri di sekolah.
5. Agar SMK Ma'arif NU Talang memiliki pedoman pengadaan kebutuhan sarana dan prasarana berbasis Industri.
6. Agar SMK Ma'arif NU Talang memiliki pedoman pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
7. Untuk mendukung proses penyerapan lulusan di Industri.

C. Tujuan Model Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang

Tujuan Perencanaan Program Kemitraan Terpadu SMK Ma'arif NU Talang adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan kerja sama SMK dengan dunia usaha/ dunia industri.
2. Untuk menyelaraskan program pembelajaran dengan kurikulum berbasis Industri.
3. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum berbasis Industri.
4. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan menghadirkan Guru Industri di sekolah.
5. Terdapat pedoman pengadaan kebutuhan sarana dan prasarana berbasis Industri.

6. Terdapat pedoman Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa di Industri.
7. Untuk mendukung proses penyerapan lulusan di Industri.

D. Petunjuk Penggunaan Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK

Ma'arif NU Talang

Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang disusun melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Asesmen:
 - a. Identifikasi kebutuhan peserta didik
 - b. Identifikasi kebutuhan Guru Mata Pelajaran
 - c. Identifikasi kebutuhan Sekolah oleh pejabat struktural dan fungsional
 - d. Identifikasi kebutuhan dunia usaha/ dunia industri
2. Program Kemitraan:
 - a. Penyusunan Rencana Program Kemitraan.

Di dalam Rencana Program Kemitraan terdapat unsur:

 - 1). Rasional
 - 2). Dasar hukum
 - 3). Visi dan misi
 - 4). Deskripsi kebutuhan
 - 5). Tujuan
 - 6). Komponen program
 - 7). Bidang kemitraan
 - 8). Rencana Operasional
 - 9). Anggaran Biaya

- 10). Sarana Prasarana
 - 11). Pengembangan
 - 12). Rencana evaluasi
 - 13). Pelaporan dan Tindak Lanjut
- b. Rencana Pelaksanaan Program Kemitraan.
- 1). Penyelarasan kurikulum berbasis Industri
 - 2). Melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum berbasis Industri
 - 3). Melaksanakan pembelajaran dengan menghadirkan Guru Industri di sekolah
 - 4). Penyusun kebutuhan standar sarana dan prasarana berbasis Industri
 - 5). Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) oleh siswa di dunia usaha/ dunia industri
 - 6). Penyaluran Lulusan oleh SMK MA'arif NU Talang ke dunia usaha/ dunia industri.

Referensi

Peraturan Dirjen Pendidikan Vokasi No. 05 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Fasilitasi Kemitraan Dan Penyelarasan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Tahun 2020

PP No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan

Prastyawan, Y. I. (2017). Manajemen Pembelajaran Berbasis Industri. JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan), 1(2), 176-180.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

PEDOMAN RENCANA KEMITRAAN KERJA TERPADU

**LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR AHLI
UJI LAPANGAN**

Oleh :

Nama : Panji Rustamaji
NIM : 7320800035

**PROGRAM STUDI PEDAGOGI PASCASARJANA
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
2023**

LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR AHLI UJI LAPANGAN
MODEL STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MEMBANGUN KEMITRAAN KERJA

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu berkenaan memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (√) pada skala penilaian sesuai bobot yang telah disediakan.
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu diadakan revisi, mohon memberi butir revisi pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Rasional Model Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang				√	
2.	Urgensi Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang				√	
3.	Tujuan Model Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang			√		<i>Ditengklapri</i>
4.	Petunjuk Penggunaan Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang			√		<i>Ditampunyalakan</i>
5.	Identifikasi Kebutuhan Peserta Didik				√	
6.	Identifikasi Guru Mapel				√	
7.	Identifikasi Kebutuhan Guru Mapel				√	
8.	Identifikasi Kebutuhan Sekolah oleh Pejabat struktural dan fungsional				√	
9.	Rencana Program Kemitraan Terpadu				√	
Total					√	Skor: <i>34</i>

Rubrik Penilaian:

- 1 = kurang dari 25% item pernyataan sesuai kriteria
 2 = 25%-50% item pernyataan sesuai kriteria
 3 = 50%-75% item pernyataan sesuai kriteria
 4 = lebih dari 75% item pernyataan sesuai kriteria

Komentar, saran, dan perbaikan

Kondisi kebutuhan peserta didik dan kurikuler
Guru mapel dapat dipertajam

Validator



Prof. Dr. Sitti Hartinah DS.,MM.

LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR AHLI UJI LAPANGAN
MODEL STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MEMBANGUN KEMITRAAN KERJA

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu berkenaan memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (√) pada skala penilaian sesuai bobot yang telah disediakan.
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu diadakan revisi, mohon memberi butir revisi pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Rasional Model Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang			√		
2.	Urgensi Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang				√	
3.	Tujuan Model Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang				√	
4.	Petunjuk Penggunaan Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang					
5.	Identifikasi Kebutuhan Peserta Didik					
6.	Identifikasi Guru Mapel					
7.	Identifikasi Kebutuhan Guru Mapel					
8.	Identifikasi Kebutuhan Sekolah oleh Pejabat struktural dan fungsional					
9.	Rencana Program Kemitraan Terpadu					
Total						Skor:

Rubrik Penilaian:

- 1 = kurang dari 25% item pernyataan sesuai kriteria
 2 = 25%-50% item pernyataan sesuai kriteria
 3 = 50%-75% item pernyataan sesuai kriteria
 4 = lebih dari 75% item pernyataan sesuai kriteria

LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR AHLI UJI LAPANGAN
MODEL STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MEMBANGUN KEMITRAAN KERJA

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu berkenaan memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (√) pada skala penilaian sesuai bobot yang telah disediakan.
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu diadakan revisi, mohon memberi butir revisi pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Rasional Model Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang			✓		
2.	Urgensi Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang				✓	
3.	Tujuan Model Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang				✓	
4.	Petunjuk Penggunaan Pedoman Rencana Kemitraan Kerja Terpadu SMK Ma'arif NU Talang					
5.	Identifikasi Kebutuhan Peserta Didik					
6.	Identifikasi Guru Mapel					
7.	Identifikasi Kebutuhan Guru Mapel					
8.	Identifikasi Kebutuhan Sekolah oleh Pejabat struktural dan fungsional					
9.	Rencana Program Kemitraan Terpadu					
Total						Skor:

Rubrik Penilaian:

- 1 = kurang dari 25% item pernyataan sesuai kriteria
 2 = 25%-50% item pernyataan sesuai kriteria
 3 = 50%-75% item pernyataan sesuai kriteria
 4 = lebih dari 75% item pernyataan sesuai kriteria

Tegal, 1 Agustus

Dr. Hanung S